

**KORELASI PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI DAN WAWASAN  
WIRAUUSAHA DENGAN MINAT BERWIRAUUSAHA SISWA  
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN SMK YPT PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Windu Jati Prasmoro\*  
Suparmin\*\***

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) korelasi antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha; (2) korelasi antara wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha; dan (3) korelasi antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo yang berjumlah 102 siswa yang tersebar dalam 3 kelas TKR. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random. Penelitian ini mengambil sampel secara acak dengan persentase sebesar 71% dari jumlah populasi 102, sehingga diperoleh sampel  $71\% \times 102 = 72,42$  (dibulatkan 72). Jadi, sampel penelitian ini adalah 72 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket diujicobakan kepada 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasional dan uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan korelasi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan interkorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,388 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (2) ada korelasi positif dan signifikan antara wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,492 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan (3) ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Studi Teknik Otomotif SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 dan nilai  $r_{x1x2y}$  sebesar 0,609 dengan nilai signifikansi = 0,000.

**Kata Kunci:** Prestasi, Wawasan, Minat

\*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

\*\*Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

**CORRELATION BETWEEN INDUSTRY PRACTICE ACHIEVEMENT AND  
ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE WITH ENTREPRENEURSHIP  
INTEREST AMONG THE STUDENTS OF TWELFTH GRADE STUDENTS  
OF TKR PROGRAM ON SMK YPT PURWOREJO  
IN ACADEMIC YEAR 2013/2014**

**Windu Jati Prasmoro**  
E-mail: windujatiprasmoro@gmail.com

Lecturer:  
Ir. Drs. Suparmin, M.T.

Engineering Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education,  
Sarjanawiyata Tamansiswa University, Yogyakarta  
Jl. Batikan Tuntungan UH III/1043 Yogyakarta 55167

**ABSTRACT**

*The objectives of the study were: (1) correlation between industry practice achievement with entrepreneurship interest among the twelfth grade students of TKR program of SMK YPT Purworejo in academic year 2013/2014; (2) correlation between entrepreneurship knowledge with entrepreneurship interest among the twelfth grade students of TKR program of SMK YPT Purworejo in academic year 2013/2014; and (3) correlation between industry practice achievement and entrepreneurship knowledge with entrepreneurship interest among the twelfth grade students of TKR program of SMK YPT Purworejo in academic year 2013/2014.*

*This study was ex-post facto. The population was all of twelfth grade students of TKR program of SMK YPT Purworejo in academic year 2013/2014 consisted of 102. The researcher used random sampling technique to determine the sample of the research. This researcher took the sample randomly with the percentage 71% from the population 102 students, so that the sample was  $71\% \times 102 = 72$  students. So, the sample of the research was 72 students. Methods in collecting the data used questionnaire and documentation method. Data analyzing methods used descriptive analysis, first and second hypothesis testing used partial correlation and third hypothesis testing used double correlation.*

*This study shows that (1) there was positive and significant correlation between industry practice achievement with entrepreneurship interest with the score of  $r_{obs}$  0,388 and the score of significance  $0,000 < 0,05$ ; (2) there was positive and significant correlation between entrepreneurship knowledge with entrepreneurship interest with the score of  $r_{obs}$  0,492 and the significant score  $0,000 < 0,05$ ; and (3) there was positive and significant correlation between industry practice achievement and entrepreneurship knowledge with entrepreneurship interest among the students of twelfth grade students of TKR program of SMK YPT Purworejo in academic year 2013/2014 with the score of  $r_{x1x2y}$  0,609 and the significant level 0,000.*

**Keywords:** *Achievement, Knowledge, Interest*

**A. PENDAHULUAN** mempunyai misi dan tujuan lebih  
SMK sebagai salah satu jenis menekankan pada mempersiapkan anak  
pendidikan menengah tingkat atas didiknya sebagai calon tenaga kerja yang

profesional. Sebagai salah satu tempat pelatihan formal bagi siswa, SMK diharapkan mampu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, sehingga lulusannya benar-benar memiliki keterampilan yang cukup, mampu mandiri, menciptakan industri kerja, dan mampu meningkatkan kemampuan yang benar-benar dibutuhkan di dunia kerja. Tujuan dari sekolah ini adalah menyiapkan siswanya untuk siap kerja dengan dukungan prestasi yang baik, namun tidak semua lulusannya mendapatkan pekerjaan.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan industri kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan menengah kejuruan dalam mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja maka upaya SMK perlu didukung oleh peran aktif dari berbagai pihak, sehingga minat siswa untuk berwirausaha semakin meningkat. Minat berwirausaha pada siswa adalah usaha dan kemauan karena adanya motivasi siswa untuk mempelajari, mencari dan

berkeinginan menjadi tenaga wiraswasta (Sutanto, 2002:23). Pada umumnya siswa-siswa ini cenderung untuk berusaha sendiri (mandiri) baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan perwujudan sikap akibat dari minat berwirausaha, sebab dalam berwirausaha tersirat makna usaha sendiri yaitu kemandirian. Gejala yang terjadi menunjukkan bahwa siswa tidak terdorong minatnya untuk mempunyai jiwa kewirausahaan. Banyak siswa yang tidak tergugah untuk melakukan kemandirian dalam berusaha, dengan kata lain siswa selalu ketergantungan kepada orang lain dan tidak bersikap mandiri.

Permasalahan minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan berkaitan dengan banyak faktor baik dari diri siswa misalnya, kurangnya motivasi siswa untuk belajar kejuruan, pengetahuan siswa tentang belajar kejuruan dan kurangnya kemampuan serta keterampilan siswa dalam belajar kejuruan. Faktor lainnya adalah kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha. Beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa adalah Praktik Kerja Industri dan wawasan wirausaha.

Praktik Kerja Industri adalah kegiatan yang kurikuler yang harus diikuti oleh siswa SMK sebagai wahana untuk lebih menetapkan hasil belajar dan sekaligus

memberikan kesempatan mendalami dan menghayati kemampuan hasil tersebut dalam situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya. Namun, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan praktik kerja industri, sehingga nilai praktik kerja industri kurang maksimal. Sementara itu, wawasan kewirausahaan adalah pengetahuan siswa tentang berwirausaha, yaitu seorang usahawan yang di samping mampu berusaha di dalam bidang ekonomi umumnya dan niaga khususnya secara tepat guna.

### **1. Minat Berwirausaha**

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat merupakan gejala kejuruan yang mendorong ke arah suatu objek. Dengan adanya minat tersebut seseorang akan dapat menghadapi suatu objek yang aktif. Minat merupakan daya penggerak untuk mencapai suatu tujuan. “Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri atau arti suatu yang dihubungkan dengan kebutuhannya sendiri”. (Sadirman, 2011: 76).

Minat merupakan gejala kejuruan yang mendorong ke arah suatu objek. Dengan adanya minat tersebut seseorang akan dapat menghadapi suatu objek yang aktif. Minat merupakan daya penggerak untuk

mencapai suatu tujuan. Winkell (2004:30), “minat sebagai kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut”. Menurut Chaplin (dikutip oleh Djuwita, 2001), “minat (*interest*) adalah sebuah perasaan yang menilai suatu aktivitas, pekerjaan atau objek berharga atau sesuatu yang berarti bagi dirinya”.

Minat juga digambarkan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh untuk mencapai tujuan melalui proses belajar dan usaha yang optimal. Minat menuntun seseorang mendapatkan sesuatu dengan kemauan dan keinginan yang kuat. Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. “Minat adalah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (*learning*) dan mencapai sesuatu” (Iskandar, 2009: 9).

### **2. Prestasi Praktik Industri**

Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi dimana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by going*) pada pekerjaan yang sesungguhnya.

Pelaksanaannya dinamakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG)/Praktik Kerja Industri sesuai dengan bidang keahlian yang dikembangkan. PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, yang terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesi tertentu.

Praktik Kerja Industri mengandung nilai pendidikan sebagai berikut.

- a. Memberikan pengalaman praktis, konkrit dan realitas di mana para siswa bekerja dalam kehidupan yang sesungguhnya.
- b. Menimbulkan pengertian tentang pentingnya kerja produktif baik bagi dirinya sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat.
- c. Mengetahui apa yang diperbuat di sekolah sebagai *work-connected activity*.
- d. Mempelajari kecakapan dasar sebagai landasan untuk jabatan pekerjaan. Dan ini dapat dikembangkan apabila program kerja itu direncanakan sebaik-baiknya.

e. Familiar dengan dasar-dasar proses kerja dan alat-alat kerja dan alat-alat kerja (Hamalik, 2006:207).

### 3. Wawasan Wirausaha

Menurut Priowirjanto (2004:8), wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya.

Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Dari waktu ke waktu, hari demi hari, minggu demi minggu selalu mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi lah semua peluang dapat diperolehnya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

### B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian *expost facto*. Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo yang

berjumlah 102 siswa yang tersebar dalam 3 kelas TKR (Teknik Kendaraan Ringan).

Penelitian ini mengambil sampel secara acak dengan persentase sebesar 71% dari jumlah populasi 102, sehingga diperoleh sampel  $71\% \times 102 = 72,42$  (dibulatkan 72). Jadi, sampel penelitian ini adalah 72 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket diujicobakan kepada 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasional dan uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan korelasi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan interkorelasi.

### C. PEMBAHASAN

1. Ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) dengan mengendalikan  $X_2$ .

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,388 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diinterpretasikan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) dengan mengendalikan  $X_2$  dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Prestasi sangat berhubungan dengan minat siswa untuk berwirausaha. Semakin tinggi prestasi belajar maka kemungkinan besar siswa akan semakin mampu untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha dengan memanfaatkan keterampilan yang diperoleh di sekolah. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki pemahaman interpretasi dan sikap kerja yang tinggi. Kejadian-kejadian yang dihadapi siswa dalam penyelesaian problem kerja akan lebih cepat dan akurat sehingga minat siswa untuk berkeaktifitas dan berwirausaha lebih besar pula.

2. Ada korelasi positif dan signifikan antara wawasan wirausaha ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) dengan mengendalikan  $X_1$

Uji korelasi parsial diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,492 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diinterpretasikan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara wawasan wirausaha ( $X_2$ ) dengan minat berwirausaha ( $Y$ ) dengan mengendalikan  $X_1$  dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Siswa yang mampu berdiri di atas kekuatan sendiri mampu mengambil keputusan untuk diri sendiri, mampu menetapkan tujuan yang ingin dicapai atas dasar pertimbangannya sendiri.

Sehingga seorang wirausaha ini adalah seorang yang merdeka lahir dan batin. Minat berwirausaha siswa juga mengarahkan siswa untuk melakukan tindakan yang positif untuk meningkatkan pengetahuannya. Semakin tinggi peranan tingkat ekonomi orangtua, semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, sebaliknya semakin rendah tingkat ekonomi orang tua, maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa.

3. Ada korelasi yang positif antara prestasi praktik industri wawasan wirausaha dan wawasan wirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha

Hasil uji korelasi ganda antara variabel prestasi praktik industri wawasan wirausaha dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha diperoleh harga  $r_{x1x2y}$  sebesar 0,609 dengan nilai signifikansi = 0,000. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh memiliki nilai propabilitas 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, ada korelasi yang positif antara prestasi praktik industri wawasan wirausaha dan wawasan wirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha.

Prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha yang tinggi dapat mengembangkan pengetahuan, bakat, minat siswa untuk meningkatkan pengetahuannya dan kreativitas dalam belajar, sehingga minat berwirausaha dapat ditingkatkan.

Dengan prestasi praktik industri yang baik dan wawasan wirausaha yang baik, maka minat berwirausaha siswa semakin baik pula. Siswa dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang pelajar dan menjalankan perannya secara efektif dan efisien untuk berwirausaha, yaitu dalam meningkatkan pengetahuan secara optimal untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Ada korelasi positif dan signifikan antara wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo Tahun

Pelajaran 2014/2015.

3. Ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dan wawasan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk orang tua, siswa, dan sekolah, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi orangtua
  - a. Orangtua sebaiknya menciptakan suasana komunikasi yang baik dengan anak sehingga anak memiliki kepercayaan untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan minat berwirausaha.
  - b. Orangtua disarankan memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk menunjang minat dalam berwirausaha.
2. Bagi siswa
  - a. Siswa dirasikan untuk belajar berwirausaha dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah.
  - b. Siswa dirasikan untuk lebih disiplin dalam kegiatan praktikum,

sehingga pengetahuan dan keterampilannya semakin meningkat.

3. Bagi sekolah
  - a. Segala perlengkapan sekolah sebaiknya dipenuhi dan dilengkapi sehingga guru bersemangat dalam mengajar dan siswa dapat belajar dengan semangat dan dapat berprestasi dalam belajar
  - b. Secara rutin dan terprogram sebaiknya guru memberikan tugas-tugas, memberikan nilai, dan melatih siswa untuk disiplin dalam belajar, sehingga siswa memiliki minat dalam berwirausaha

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Djuwita, Efriyani. 2001. *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai Dengan Bakat dan Kepribadian*. Jakarta: Kawan Pusaka.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Iskandar, Yul. 2009. *Tes Potensi Akademik (TPA)*. Jakarta: Viano Group.
- Priowirjanto, Gatot Hari. 2004. *Penerepan Prinsip Kewirausahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.



Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel., W.S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.